

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA
PADA KARYA ILMIAH SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 05 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia



OLEH

DWI DIAN PANIKE
NIM 1711290008

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Dwi Dian Panike

NIM : 1711290008

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Dwi Dian Panike

Nim : 1711290008

Judul : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Ilmiah Siswa kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqosya guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang ilmu tadris. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Bengkulu, 08 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kasmantoni, M.Si.

NIP. 197510022003121004

Randy, M.Pd

NIDN. 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMAN 05 Kepahiang” yang disusun oleh Dwi Dian Panike, NIM 1711290008, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Senin, tanggal 12 Juli 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Drs. Sukarno, M.Pd.

NIP 196102052000031002

Sekretaris

Zelvia Liska Afriani, M.Pd.

NIP 199404202018012003

Penguji I

Bustomi, S.Ag, M.Pd.

NIP 197506242006041003

Penguji II

Feny Martina, M.Pd.

NIP 198703242015032002

Bengkulu, 19 Juli 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubardi, M.Ag., M.Pd.

NIP 196903081996031005



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”

(Q.S Al-Insyirah:6)

Setiap perjuangan pasti ada tantangan

Jika tidak berani menghadapi tantangan, jangan berjuang

Tapi hidup sendiri pun adalah perjuangan

(KH. Abdurrahman Navis)

“Belajar bukan tentang siapa yang paling cepat berhasil. Nikmati prosesnya dan jangan lupa bersukur”.

~Dwi Dian Panike~

PERSEMBAHAN

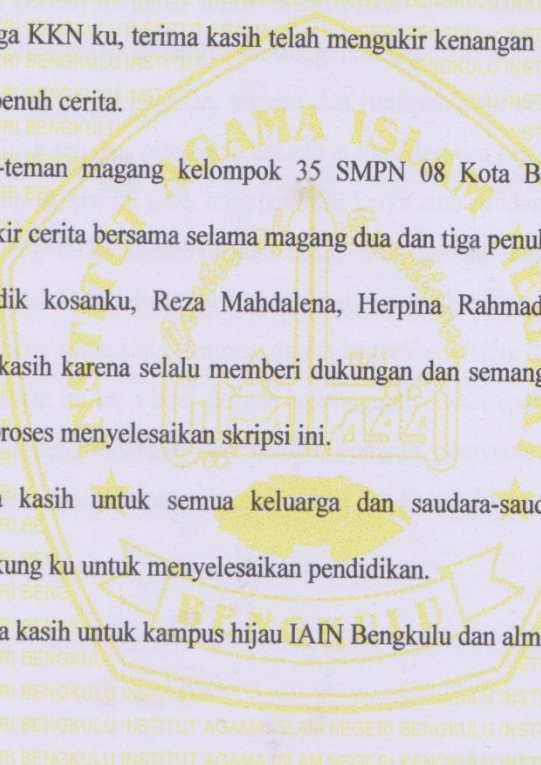
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala kelancaran dan kemudahan saya dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “*Analisis Kesalahan Ejaan*

Bahasa Indonesia Pada Karya Ilmiah Siswa XI SMA Negeri 05 Kepahiang.”.

Sholawat beriring salam selalu saya lantunkan untuk baginda Rasulullah SAW.

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang ku sayangi, yang telah membuat hidupku memiliki arti :

- ❖ Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Bapak Zainul Abidin dan Ibu Nuryama. Terima kasih saya sampaikan untuk dua orang terhebat dalam hidup saya yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan do'anya hingga detik ini.
- ❖ Kakak saya tercinta Eka Narti Wahyuni terima kasih telah menjadi penyemangat dan juga sebagai motivasi dalam penggarapan skripsi ini.
- ❖ Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si. dan Bapak Randi, M.Pd, terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen-dosenku di tarbiyah dan tadrin IAIN Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dalam menggapai ilmu dan cita-citaku.
- ❖ Bapak Ibu dewan guru dan staf tatausaha SMAN 05 Kepahiang yang telah membantu penulis dalam penelitian.
- ❖ Teruntuk Ilyas Haidir, terima kasih karena selalu ada dan selalu memberi dukungan dalam melewati setiap proses menyelesaikan skripsi ini.

- 
- ❖ Sahabat-sahabat saya Elpi Zulita, Peni Herminda Oktaria, Lire Pratiwi, Novia Putriyani, Santi Gusfitasari, Widia Lareja terima kasih karena selalu ada dan saling mendukung dalam melewati setiap proses menyelesaikan skripsi ini.
 - ❖ Teman-teman seperjuangan ku terkhusus “Tadris Bahasa Indonesia A” terima kasih telah memberi warna dalam hidupku yang penuh canda tawa.
 - ❖ Keluarga KKN ku, terima kasih telah mengukir kenangan bersama selama dua bulan penuh cerita.
 - ❖ Teman-teman magang kelompok 35 SMPN 08 Kota Bengkulu yang telah mengukir cerita bersama selama magang dua dan tiga penuh arti.
 - ❖ Adik-adik kosanku, Reza Mahdalena, Herpina Rahmadayanti, Selvi, Lusi terima kasih karena selalu memberi dukungan dan semangat dalam menjalani setiap proses menyelesaikan skripsi ini.
 - ❖ Terima kasih untuk semua keluarga dan saudara-saudaraku yang sudah mendukung ku untuk menyelesaikan pendidikan.
 - ❖ Terima kasih untuk kampus hijau IAIN Bengkulu dan almamater ku.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang” , adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Juni 2021



Dwi Dian Panike
1711290008

ABSTRAK

ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA

PADA KARYA ILMIAH SISWA KELAS

XI SMAN 05 KEPAHANG

Oleh Dwi Dian Panike, Nim 1711290008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dalam penulisan karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 05 Kepahiang. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan analisis isi dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah model interaktif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 05 Kepahiang adalah kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan pemakaian tanda koma, dan kesalahan penetapan gabungan kata. Dalam penulisan sebuah karya ilmiah beberapa kesalahan tersebut dapat berdampak buruk jika terus dibiarkan karena beberapa kesalahan tersebut berpengaruh dalam penulisan yang sesuai Ejaan Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Kesalahan ejaan bahasa indonesia, karya ilmiah, siswa

ABSTRACT

ANALYSIS OF INDONESIAN SPEAKING ERRORS ON SCIENTIFIC WORK OF CLASS STUDENTS XI SMAN 05 KEPAHANG

By Dwi Dian Panike, Nim 1711290008

The purpose of this study was to identify errors in the use of EBI (Indonesian Spelling) in writing scientific papers for XI grade students of SMAN 05 Kepahiang. To reveal the problem in depth and comprehensively, the researcher uses qualitative methods and uses a content analysis approach with data collection techniques in the form of documentation. Determination of information in this study using purposive sampling. The data analysis technique in this study is an interactive model with the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study concluded that the Indonesian spelling errors in the scientific work of class XI students of SMAN 05 Kepahiang were errors in writing capital letters, errors in writing italics, errors in writing prepositions, errors in using commas, and errors in determining word combinations. In writing a scientific paper, some of these mistakes can have a bad impact if they are left unchecked because some of these errors affect the writing according to the Indonesian Spelling.

Keywords: Indonesian spelling errors, scientific work, students

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah siswa kelas XI SMAN 05 Kepahiang”. Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah Rasulullah Muhammad SAW. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaeidi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si. selaku Ketua Jurusan Tadris Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Ibu Heny Friantary, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Bapak Drs. Kasmantoni, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan kepada saya saat bimbingan.

6. Bapak Randi, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan bimbingan, motivasi dan menuntun mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dan persiapan ujian munaqasyah.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesanku.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi kami menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran angat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 08 Juni 2021

Penulis,



Dwi Dian Panike
NIM : 1711290008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN	
HALAMAN MOTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Kesalahan Berbahasa	10
2. Pengertian Ejaan.....	13
B. Pengertian Karya Ilmiah	26
C. Kelebihan dan Kekurangan	27
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
E. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Seting Penelitian	38
C. Objek dan Informasi Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39

E. Teknik Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	44
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan.....	51
a. Kesalahan Pemakaian Huruf	51
b. Kesalahan Penulisan Kata	56
c. Kesalahan Dalam Penempatan Tanda Baca.....	57
d. Kesalahan Penetapan Gabungan Kata.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Profil sekolah	45
Tabel 4.2 Profil nama-nama guru.....	45
Tabel 4.3 Jumlah siswa SMAN 05 Kepahiang	46
Tabel 4.4 Denah lokasi sekolah	47
Tabel 4.5 Sarana prasarana	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	28
Gambar 4.1 Data kesalahan penulisan huruf kapital.....	51
Gambar 4.2, 4.3 Data kesalahan penulisan huruf miring.....	52
Gambar 4.4 Data kesalahan penulisan kata depan	55
Gambar 4.5 Data kesalahan pemakaian tanda koma.....	57
Gambar 4.6 Data kesalahan penempatan gabungan kata	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Halaman Pernyataan Plagiasi
Lampiran 2	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 3	: Halaman Pengesahan Proposal
Lampiran 4	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian Dari Sekolah
Lampiran 6	: Surat Rekomendasi Penelitian Dari Prodi
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
Lampiran 8	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 9	: Lembar Bimbingan Skripsi I
Lampiran 10	: Lembar Bimbingan Skripsi II
Lampiran 11	: RPP
Lampiran 12	: Silabus
Lampiran 13	: Sk Kompre
Lampiran 14	: Nilai Kompre
Lampiran 15	: Dokumentasi Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf huruf) serta penggunaan tanda baca. Penjelasan itu mengandung pengertian bahwa ejaan hanya terkait dengan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata atau istilah serapan, dan pemakaian tanda baca. Dalam ejaan tidak terdapat kaidah pemilihan kata atau penyusunan kalimat.

Dengan adanya, bahasa persatuan yang telah disepakati bersama, Indonesia telah memiliki alat komunikasi bersama antar daerah untuk menjalin persatuan dalam upaya mewujudkan cita-citanya ingin berdiri sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia yang baik harus pula menjaga dan mengamalkan sikap perilaku tata cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Apabila keterampilan berbicara sudah dikuasai sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku tentunya dalam belajar keterampilan menulis pun akan terasa setingkat lebih mudah. Sebagian orang yang sudah terampil berbicara tentunya telah melewati proses keterampilan menyimak terhadap ungkapan atau ide-ide dari lawan bicaranya. Sehingga, perlahan-lahan dapat menambah kosakata-kosakata baru dalam ingatan.

Huruf yang digunakan dalam bahasa Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu huruf konsonan dan huruf vokal. Jumlah huruf konsonan ada 26 huruf dan huruf vokal ada 5 huruf. Di samping itu, terdapat 3 diftong, yaitu ai, au, dan oi,

dan 4 gabungan huruf konsonan, yaitu kh, ng, ny, dan sy. Dalam pedoman ejaan dicantumkan nama setiap huruf. Namun, masih banyak orang yang menyebut nama huruf tidak sesuai dengan nama huruf tersebut. Ambillah contoh penyebutan huruf c. Huruf sesudah b itu lebih sering disebut /se/ daripada /ce/. Padahal, penyebutan yang benar adalah ce. Begitu pula penyebutan huruf q. Huruf yang seharusnya disebut ki itu sering disebut kiu.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan disekolah. Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra. Aspek berbahasa merupakan pengetahuan tentang bahasa Indonesia dan bagaimana penggunaannya yang efektif. Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia akan diajarkan berbagai keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa tersebut ada empat, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut masing-masing memiliki porsi yang sama dalam pembelajaran berbahasa agar mampu mewujudkan tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator melalui berbagai praktik dan tes yang dilakukan oleh siswa. Setiap aspek keterampilan berbahasa memiliki karakteristik yang berbeda sebagai ciri khasnya. Seseorang dapat mengetahui fungsi bahasa Indonesia untuk berinteraksi secara efektif, membangun dan membina hubungan dengan baik, mengungkapkan dan bertukar pengetahuan, terampil bersikap dan berpendapat dengan benar. Tentu saja komunikasi tersebut dapat dilakukan secara efektif melalui teks yang

koheren, kalimat yang tertata dengan baik dan benar sesuai pedoman ejaan bahasa Indonesia.

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah keterampilan yang terbilang sulit dibandingkan ketiga keterampilan lainnya karena keterampilan menulis memerlukan penguasaan berbagai unsur bahasa dan unsur di luar bahasa untuk menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Dalam penulisan ejaan bahasa Indonesia ini sering dianggap hal yang sepele kadang bisa berdampak fatal karena tanpa disadari kadang yang dianggap benar dalam penulisan ejaannya ternyata masih banyak sekali terdapat kekeliruan apa lagi yang sangat sering kita jumpai itu seperti disebuah karangan atau karya ilmiah. Seharusnya yang pertama kali kita teliti itu adalah hal kecil terlebih dahulu seperti ejaannya.¹

Keterampilan menulis paling sulit dilakukan di sekolah adalah mengarang berkaitan erat dengan penulisan ejaan bahasa Indonesia yang meliputi pemakaian huruf kapital, penulisan kata baku, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Kesalahan berbahasa yang sering ditemukan dalam karangan siswa adalah kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia terjadi karena penulisan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca yang tidak tepat. Siswa lebih berorientasi pada hasil karangan, bukan pada proses menulis karangan dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Di era yang sekarang ini dikarenakan semua sudah terbilang mudah semua dipermudah dengan media media elektronik sehingga generasi milenial seperti sekarang ini saat membuat karangan mereka

¹Feny Oktaviani, Muhamad Rohmadi, Purwadi. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA NEGERI 4 Surakarta)", *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol.6 No.2, 2018. Diakses oktober 2020.

asal copas dari internet tanpa mengetahui bagaimana proses membuatnya dan ejaannya apakah benar atau salah.

Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan keberlanjutan karya tulis ilmiah di Indonesia. Hal ini dikarenakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia menjadi media penting dalam penyampaian gagasan ilmiah atau gagasan akademik. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dilatih dan dikembangkan. Keterampilan berbahasa Indonesia sendiri terdiri dari empat jenis yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis bukanlah bakat yang dibawa sejak manusia lahir. Menulis merupakan potensi yang ada pada seseorang dan harus digali serta dikembangkan secara terus menerus.²Bahasa merupakan salah satu hal yang terpenting dalam segala aspek penting dalam penunjang keberhasilan dalam penulisan, dan ejaan juga sangat penting untuk diperhatikan dalam penunjang penulisan karya ilmiah.

Ejaan merupakan seperangkat kaidah atau aturan yang harus digunakan dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh orang lain dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai yang ingin dimaksudkan, oleh karena itu ejaan sangatlah penting agar kalimat dalam satu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis.

Kesalahan berbahasa merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan oleh siswa. Kesalahan berbahasa umumnya disebabkan oleh faktor kompetensi, artinya siswa belum memahami sistem linguistik bahasa yang

²Hera Wahdan Humaira, M.Pd, Faizal Arvianto, M. Pd. "Bahasa Indonesia untuk Umum", Medan Sumatera Utara, Harapan Cerdas Jalan Mustofa no. 125 A. 2019. Diakses oktober 2020.

digunakan. Menurut Tarigan dalam skripsi Nining Sudarsih, dalam hal ini sangat diperlukan upaya untuk meminimalkan kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah siswa, hal ini dapat tercapai dengan cara mengkaji secara mendalam seluk beluk kesalahan tersebut. Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh para guru dan peneliti dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat didalam data, penjelasan kesalahan, penjelasan kesalahan, pengidentifikasian kesalahan berdasarkan penyebab, serta mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.³

Kesalahan berbahasa merupakan tindakan penyimpangan terhadap suatu ujaran atau tulisan yang dilakukan oleh seseorang (siswa). Kesalahan tersebut merupakan bagian dari penyelewengan atau penyimpangan dari kaidah-kaidah berbahasa yang berlaku, khususnya kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa yang dilakukan dalam lingkup pembelajaran bahasa memang sulit dihindari. Pada penelitian ini, yang menjadi titik fokus analisis adalah kesalahan penggunaan ejaan. Ejaan merupakan salah satu bentuk yang harus diperhatikan dalam menulis karena ejaan merupakan suatu kaidah atau ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Bahasa Indonesia.

Bahasa memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang ditunjukkan dengan keberadaannya sebagai alat komunikasi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas (sma) ialah agar siswa dapat terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar, baik secara tertulis maupun secara lisan. Selain itu, melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa dilatih untuk

³Nining Sudarsih, "Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Surat Dinas di Kantor Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen" Januari 2015.

menghasilkan makalah, dan laporan hasil observasi dengan dasar-dasar penulisan yang baik dan benar. Siswa diharapkan dapat mempelajari dan memahami arti pentingnya tata bahasa sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia baik dalam pembuatan karya ilmiah maupun jenis tulisan lainnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia sudah dipelajari sejak SD,SMP. Pada saat duduk di SMA pun kembali mempelajari tentang bahasa indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting untuk pendidikan. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ,siswa diharapkan mampu mengemukakan gagasan dengan menggunakan bahasa tepat dan meningkatkan kemampuansiswa dalam berkomunikasi baik secara tulisan maupun tertulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.⁴

SMAN 05 kepahiang tepatnya di kecamatan bermani ilir terdapat dua jurusan yaitu jurusan ilmu pengetahuan alam (ipa), dan ilmu pengetahuan sosial (ips) 4 kelas untuk kelas X, 4 kelas untuk kelas XI, dan 4 kelas untuk kelas XII. Namun peneliti hanya meneliti kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI nya saja karena berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa di SMAN 05 kepahiang siswanya belum banyak memahami tentang ejaan bahasa indonesia dalam penulisan karya ilmiah, materi yang disampaikan pendidik tentang penulisan karya ilmiah mungkin masih kurang sehingga pemahaman siswa mengenai penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan

⁴Sukmawatay, S. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kharisma Makassar". *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, Vol.10 No.1 (2017). Diakses januari 2021.

EBI belum terlalu paham dan media sosial juga menjadi faktornya karena sering melihat ejaan bahasa Indonesia pada media sosial yang penulisannya masih berantakan contohnya seseorang membuat sebuah tulisan di media sosial namun tanpa memerhatikan penulisannya kadang tulisannya huruf kapital semua, kadang ada yang kecil dan ada yang besar, kadang juga kata penghubungnya tidak sesuai sehingga membuat siswa terbawa-bawa saat menuliskan karya ilmiah.

Jadi, peneliti tertarik mengangkat judul analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang karena penulis melihat bahwa di SMAN 05 Kepahiang siswa/siswinya belum banyak memahami tentang ejaan dalam penulisan karya ilmiah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah tentang

1. Terdapat kesalahan pemakaian huruf seperti huruf kapital pada karya ilmiah siswa kelas XI di SMAN 05 Kepahiang.
2. Terdapat kesalahan dalam penulisan kata seperti penetapan kata penghubung, dan penulisan kalimat yang dicetak miring pada karya ilmiah yang ditulis siswa kelas XI di SMAN 05 Kepahiang.
3. Terdapat kesalahan dalam pemakaian tanda baca seperti penulisan tanda baca titik pada karya ilmiah siswa kelas kelas XI di SMAN 05 Kepahiang.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas penulis membatasi penelitian ini mencakup penulisan huruf kapital, penulisan kata yang dicetak miring,

kesalahan dalam penulisan kata depan, penulisan tanda baca koma, dan kesalahan penetapan gabungan kata pada karya ilmiah siswa kelas XI di SMAN 05 Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk kesalahan penggunaan EBI dalam penulisan karya ilmiah siswa kelas XI di SMAN 05 Kepahiang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan EBI dalam penulisan karya ilmiah siswa kelas XI di SMAN 05 Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI di SMAN 05 Kepahiang.

2. Manfaat praktis

a. Untuk kalangan mahasiswa diharapkan dapat dijadikan referensi dan dasar dalam melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

b. Untuk penulis dapat dijadikan sebagai pengalaman dan menambah wawasan baru mengenai dunia pendidikan setelah melakukan penelitian.

- c. Untuk guru dapat dijadikan bahan masukan yang positif dan membangun dan dapat dijadikan gambaran dalam penulisan karya ilmiah dengan memerhatikan ejaannya sehingga dapat dilakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ejaannya.
- d. Untuk institut agar dapat dijadikan koleksi karya ilmiah di perpustakaan, dan menjadi bahan bacaan untuk mahasiswa dan mahasiswi di perpustakaan institut.

G. Definisi Istilah

1. Ejaan: adalah seperangkat kaidah atau aturan yang harus digunakan dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh orang lain dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai yang ingin dimaksudkan.
2. Bahasa Indonesia: Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia dari berbagai daerah maupun suku yang berbeda-beda selain itu bahasa Indonesia juga mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan keberlanjutan karya tulis ilmiah di Indonesia, hal ini dikarenakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia menjadi media penting dalam penyampaian gagasan ilmiah atau gagasan akademik.
3. Karya Ilmiah: adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan tindakan penyimpangan terhadap suatu ujaran atau tulisan yang dilakukan oleh seseorang (siswa). Kesalahan tersebut merupakan bagian dari penyelewengan atau penyimpangan dari kaidah-kaidah berbahasa yang berlaku, khususnya kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa yang dilakukan dalam lingkup pembelajaran bahasa memang sulit dihindari.

Menurut Uttomo dkk 2019 dalam jurnal skripsi Kartika Dewi Lutfianti kesalahan berbahasa merupakan suatu bentuk pelanggaran terhadap kode bahasa yang tidak hanya berupa fisik, tetapi juga merupakan ketidaksempurnaan pengetahuan dan penguasaan terhadap kode bahasa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah bentuk pelanggaran kode bahasa yang terjadi dalam proses mempelajari bahasa, baik B1 maupun B2 yang tidak hanya berwujud fisik tetapi kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan pengguna bahasa.⁵

Kesalahan berbahasa umum terjadi, tetapi tidak boleh dibiarkan begitu saja karena semakin tinggi tingkat kesalahan berbahasa siswa, maka pencapaian tujuan pengajaran berbahasa akan semakin rendah. Melalui kegiatan analisis kesalahan berbahasa dalam karangan siswa, diharapkan hasil dari analisis tersebut nantinya

⁵Kartika Dewi Lutfianti."Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa indonesia pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP". *Skripsi*. unnes.ac.id 2020. Diakses oktober 2020.

mampu dijadikan langkah untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menerapkan kaidah berbahasa Indonesia dalam setiap tulisannya.⁶

Pelanggaran berbahasa terkesan negatif karena pemakai bahasa secara sadar melakukan pelanggaran, tanpa ingin menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma dan terkesan enggan untuk mengikuti aturan tersebut meskipun pemakai bahasa cermat. Hal ini terlihat seperti pemakai bahasa memang sengaja ingin melanggar kaidah bahasa yang berlaku dalam penggunaan bahasa baik secara lisan dan tertulis. Pemakai bahasa mengetahui apa yang dilakukannya dapat merusak tata bahasa yang sudah ditetapkan, akan tetapi tetap melakukannya seolah bahasa yang digunakan adalah bahasa yang benar dan tidak melanggar kaidah-kaidah yang berlaku. Sikap pemakai bahasa seperti ini sangat tidak baik untuk dicontoh karena hal tersebut merupakan sikap tidak disiplin terhadap berbahasa, sehingga pemakai bahasa tidak dapat menyampaikan pesan dalam tulisannya secara tepat.

Khilafan merupakan salah satu kesalahan yang harus dihindari oleh pemakai bahasa, walaupun khilafan juga terkadang tidak dapat dihindari oleh pemakai bahasa ataupun ketika dalam proses pembelajaran bahasa kedua. Keadaan seperti ini memungkinkan seseorang untuk melakukan khilaf dalam menerapkan teori atau norma bahasa yang ada pada dirinya, khilaf akan mengakibatkan pengguna bahasa keliru dalam memakai bahasa yang tepat. khilafan dapat juga diartikan

⁶Feny Oktaviani, Muhammad Rohmadi, Purwadi Universitas Sebelas Maret. "Analisis kesalahan berbahasa indonesia pada karangan eksposisi siswa kelas x mipa (studi kasus di sma negeri 4 surakarta)". *Basastra jurnal sastra, bahasa, dan pengajarannya*, vol. 6, no. 1, jurnal.uns.ac.id. april 2018. Diakses oktober 2020.

sebagai kekeliruan karena kemungkinan pengguna bahasa melakukan kesalahan dalam ucapan dan salah susun karena kurang cermat.

Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan-aturan tata bahasa yang benar dan keluar dari faktor-faktor penentu berkomunikasi bukanlah berbahasa yang Indonesia yang baik. Berbahasa Indonesia yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia bukan berbahasa yang benar dan tidak dibenarkan. Jadi, kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa.

Untuk lebih memahami kesalahan berbahasa, pengguna bahasa juga perlu memahami apa itu kekeliruan. Kesalahan dan kekeliruan adalah dua kata yang berbeda. Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi. Kesalahan dapat berlangsung lama apabila tidak segera diperbaiki. Sedangkan kekeliruan disebabkan oleh faktor performansi. Keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata, tekanan kalimat dan sebagainya. Kekeliruan bersifat acak, artinya dapat terjadi pada tataran linguistik.⁷

a. Klasifikasi Kesalahan Berbahasa

Tarigan menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi.⁸

⁷ Tarigan, H.G. 1995. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. H. 75-76.

⁸ Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka. h. 13.

- 1) Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa dibidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa,klausa, kalimat), semantic, dan wacana.
- 2) Berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- 3) Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat terwujud kesalahan berbahasa secara lisan maupun secara tertulis.
- 4) Berdasarkan penyebab kesalahan berbahasa tersebut, dapat diklasifikasikan mejadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan karena interferensi.
- 5) Kesalahan berbahasa berdasarkan frekuensi terjadinya, dapat diklasifikasikan atau kesalahan berbahasa yang paling sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.

2. Pengertian Ejaan

Ejaan merupakan suatu hal yang harus sangat diperhatikan dalam penulisan sebuah karya ilmiah atau yang lainnya dalam penulisan bahasa indonesia. Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis. Menurut Setyawati, secara teknis ejaan adalah aturan tulis- menulis dalam suatu bahasa yang berhubungan dengan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca.

Menurut pendapat Gantamitreka dalam jurnal bahasa dan sastra Muammar Reza Qhadafi, ejaan adalah kaidah-kaidah cara penggambaran bunyi-bunyi kata, kalimat, dan sebagainya, dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah aturan tulis menulis dalam menggambarkan suatu bahasa yang berhubungan dengan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca.⁹

Menurut Barus dalam jurnal Nurul Fajarya dan Drs. Azhar Umar, M. Pd menjelaskan bahwa “Ejaan bahasa Indonesia adalah keseluruhan kaidah cara menggambarkan lambang-lambang bunyi bahasa dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan, penggabungannya) dalam bahasa Indonesia”. Oleh karena itu, sebuah tulisan akan dikatakan baik apabila menggunakan ejaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan sebutan “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)”.¹⁰

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi-bunyi ujaran, bagaimana menempatkan huruf besar dan huruf kecil, bagaimana menempatkan tanda-tanda baca, bagaimana memotong suku kata (pemenggalan suku kata), serta bagaimana menggabungkan kata-kata.¹¹ selain itu, ejaan juga memiliki pengertian keseluruhan peraturan yang melambangkan bunyi ujaran,

⁹Muammar Reza Qhadafi, “Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMANegeri 3 Palu”, 2018, vol. 3 no. 4. Diakses november 2020.

¹⁰Nurul Fajarya, Azhar Umar. “Analisis kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan narasi siswa kelas x sma swasta taman siswa binjai tahun pembelajaran 2016/2017”. *Jurnal skripsi bahasa dan sastra*. Diakses januari 2021.

¹¹ Farika. 2006. *Cara Asyik Belajar Ejaan*. Bandung: Nuansa Citra Grafika. H.3

pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca.¹² Dengan demikian, dari definisi ejaan yang dijelaskan dapat dikatakan bahwa ejaan berkaitan dengan penulisan huruf (huruf besar/kapital dan huruf miring), penulisan kata, penulisan angka/bilangan, dan penulisan tanda baca.

1. Penulisan Huruf Kapital

Huruf kapital atau huruf besar dapat dipergunakan dalam hal-hal berikut.

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Misalnya: Kita harus bergotong-royong membersihkan lingkungan sekolah.

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya: Ibu bertanya. “Kapan kamu pulang?”

- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya: Tuhan akan menambah rezeki pada umat-NYA yang pandai bersyukur.

- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan yang diikuti nama orang.

Misalnya: Mahaputra Yasmin, Sultan Hasanudin, Haji Agus Salim, Imam Syafii, Nabi Ibrahim.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan yang diikuti nama orang.

¹² Nofiandari, Yunita. 2015. “Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses Januari 2021.

Misalnya: dia baru saja diangkat menjadi Sultan.

- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya: Wakil Presiden Jokowi, Perdana Menteri Nehru, Laksamana Muda Udara Husein Sastra Negara, Sekretaris Jendral Dapertemen Pertanian, Gubernur Irian Jaya.

- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

Misalnya: Amir Hamzah, Halim Perdana, Dewi Sartika.

- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya: bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Belanda.

- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Misalnya: tahun Hijrah, bulan Agustus, hari Senin, hari Lebaran, hari Natal, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

2. Penulisan Huruf Miring

Pemakaian huruf miring memiliki tiga kegunaan, yaitu untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan, menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata atau kelompok kata, dan menuliskan kata ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya. Ketiganya masih sering mengalami kesalahan disebabkan kurangnya pemahaman tentang kaidah pemakaian huruf miring atau dapat juga

disebabkan kurangnya ketelitian penulis. Perlu diingat juga bahwa dalam tulisan tangan, huruf atau kata yang akan dicetak miring diberi satu garis di bawahnya. Salah satu contoh penulisan huruf miring pada penulisan nama buku, yaitu “Habis Gelap Terbitlah Terang” yang merupakan buku yang berisi kumpulan-kumpulan surat yang ditulis oleh R.A. Kartini dan dikirimkan kepada teman-temannya di Eropa.

3. Penulisan Huruf Tebal

Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab.¹³Jadi, penggunaan huruf tebal ini dapat dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata atau kelompok kata dalam kalimat.

Contoh penulisan huruf tebal pada cover:

Bab:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : DASAR TEORI

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB IV : PEMBAHASAN

BAB V : PENUTUP

Pemakaian huruf tebal diatas digunakan untuk menegaskan bagian-bagian sub bab.

¹³Astuti, Tika Febi, Munaris Munaris, dan Sumarti Sumarti. “Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Karya Ilmiah Kelas XI IPA SMAS Immanuel Bandar Lampung”.*Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)* Vol.6 No.2 (2018). H. 23-25. Diakses januari 2021.

4. Gabungan Kata

1. Unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, ditulis terpisah.

Misalnya:

duta besar	model linear
kambing hitam	persegi panjang
orang tua	rumah sakit jiwa
simpang empat	meja tulis
mata acara	cendera mata

2. Gabungan kata yang dapat menimbulkan salah pengertian ditulis dengan membubuhkan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

Misalnya:

<i>anak-istri</i> pejabat	<i>anak istri-pejabat</i>
<i>ibu-bapak</i> kami	<i>ibu bapak-kami</i>
<i>buku-sejarah</i> baru	<i>buku sejarah-baru</i>

3. Gabungan kata yang penulisannya terpisah tetap ditulis terpisah jika mendapat awalan atau akhiran.

Misalnya:

bertepuk tangan
menganak sungai
 garis *bawahi*
 sebar *luaskan*

4. G

5. abungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus ditulis serangkai.

Misalnya:

dilipatgandakan

menggarisbawahi

menyebarkan

5. Penulisan Tanda Baca

a. Tanda titik

Dalam pedoman ejaan bahasa Indonesia diterangkan bahwa tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan merupakan seruan atau pertanyaan.

- 1) Tanda titik dipakai pada akhir singkatan nama orang.

Misalnya:

Bentuk Tidak Baku

W S Jaya

Bentuk Baku

W.S. Jaya

- 2) Tanda titik dipakai pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan.

Misalnya:

Bentuk Tidak Baku

DR (Doktor)

Bentuk Baku

Dr.

- 3) Tanda titik dipakai pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat.

Pada singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu tanda titik.

Misalnya:

Bentuk Tidak Baku

t.s.b. (tersebut)

Bentuk Baku

tsb. (tersebut)

b. Tanda koma

Ada kaidah yang mengatur kapan tanda koma digunakan dan kapan tanda koma tidak digunakan.

- 1) Tanda koma harus digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Catatan: jika penggabungan itu hanya terdiri atas dua unsur, sebelum kata dan tidak dibubuhi tanda koma. Akan tetapi, jika penggabungannya terdiri atas lebih dari dua unsur, diantara unsur-unsurnya ada koma sebelum unsur terakhir dibubuhkan kata dan.

- 2) Tanda koma harus digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata tetapi, melainkan, dan sedangkan.
- 3) Tanda koma harus digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mendahului induk kalimatnya. Biasanya, anak kalimat didahului oleh kata penghubung bahwa, karena, kalau, agar, sehingga, walaupun, apabila, jika, meskipun, dan sebagainya.
- 4) Tanda koma harus digunakan dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya oleh karena itu, jadi, lagipula, meskipun begitu, akan tetapi, namun, meskipun demikian, dan sebagainya.
- 5) Tanda koma harus digunakan dibelakang kata-kata seperti, o, ya, wah, aduh, kasihan, yang terdapat di awal kalimat.
- 6) T

7) andas koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

c. Tanda Titik Koma

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara didalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.

d. Tanda Titik Dua

1) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian.

2) Tanda titik dua dipakai kalau rangkaian atau pemberian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

e. Tanda Hubung

1) Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian-bagian ungkapan.

2) Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan.

f. Tanda Pisah

Tanda pisah membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan khusus diluar bangun kalimat, menegaskan adanya aposisi atau keterangan yang lain sehingga menjadi diantara dua nama kota yang berarti “ke” atau “sampai”.

g. Tanda Petik

Tanda petik untuk mengapit langsung, judul syair, karangan, istilah yang mempunyai arti khusus atau kurang dikenal.

h. Tanda Petik Tunggal

Tanda petik tunggal mengapit terjemahan atau penjelasan kata atau ungkapan asing.

6. Penulisan Kata

a. Kata Dasar

Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

Misalnya:

Kantor pajak penuh sesak.

Saya pergi ke sekolah.

Buku itu sangat tebal.

b. Kata depan

Kata depan adalah seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari katayang mengikutinya.

Misalnya:

Di mana dia sekarang?

Kain itu disimpan *di* dalam lemari.

Dia ikut terjun *ke* tengah kancah perjuangan.

Mari kita berangkat *ke* kantor.

Saya pergi *ke* sana mencarinya.

Ia berasal *dari* Pulau Penyengat.

Cincin itu terbuat *dari* emas.

c. Partikel

1. Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

Bacalah buku itu baik-baik!

Apakah yang tersirat dalam surat itu?

Siapakah gerangan dia?

Apatah gunanya bersedih hati?

2. Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

Apa *pun* permasalahan yang muncul, dia dapat mengatasinya dengan bijaksana.

Jika kita hendak pulang tengah malam *pun*, kendaraan masih tersedia.

Jangankan dua kali, satu kali *pun* engkau belum pernah berkunjung ke rumahku.

Catatan:

Partikel *pun* yang merupakan unsur kata penghubung ditulis serangkai.

Misalnya:

Meskipun sibuk, dia dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Dia tetap bersemangat walaupun *pun* lelah.

Adapun penyebab kemacetan itu belum diketahui.

Bagaimanapun pekerjaan itu harus selesai minggu depan.

3. Partikel *per* yang berarti ‘demi’, ‘tiap’, atau ‘mulai’ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misalnya:

Mereka masuk ke dalam ruang rapat satu *per* satu.

Harga kain itu Rp. 50.000,00 *per* meter.

Karyawan itu mendapat kenaikan gaji *per* 1 Januari.

d. Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) diantara unsur-unsurnya.

Misalnya:

anak-anak	biri-biri
buku-buku	cumi-cumi
hati-hati	kupu-kupu
kuda-kuda	kura-kura
lauk-pauk	berjalan-jalan
mondar-mandir	mencari-cari
ramah-tamah	terus-menerus
sayur-mayur	porak-poranda
serba-serbi	tanggung-langgang

Catatan: Bentuk ulang gabungan kata ditulis dengan mengulang unsur pertama.

Misalnya:

surat kabar → surat-surat kabar

kapal barang → kapal-kapal barang

rak buku → rak-rak buku

kereta api cepat → kereta-kereta api cepat

7. Penulisan Unsur Serapan

Dalam perkembangannya bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa, baik dari bahasa daerah, seperti bahasa Jawa, Sunda, dan Bali, maupun dari bahasa asing, seperti bahasa Sanskerta, Arab, Portugis, Belanda, Cina, dan Inggris. Berdasarkan taraf integrasinya, unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok besar. Pertama, unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *forcemajeur*, *de facto*, *de jure*, dan *l'exploitation de l'homme par l'homme*. Unsur-unsur itu dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi cara pengucapan dan penulisannya masih mengikuti cara asing. Kedua, unsur asing yang penulisan dan pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penyerapan diusahakan agar ejaannya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.¹⁴

Kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan itu adalah sebagai berikut.

a (Arab, bunyi pendek atau bunyi panjang) menjadi *a* (bukan *o*)

māẓhab (مذهب) *mazhab*

qadr (قدر) *kadar*

ṣaḥābat (صحابية) *sahabat*

¹⁴Badan pengembangan dan pembinaan bahasa kementerian pendidikan dan kebudayaan: *pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (edisi ke empat)*. (jakarta: badan pengembangan dan pembinaan bahasa, 2016), h.58-59.

<i>haqīqat</i>	(حقيقة)	<i>hakikat</i>
<i>'umrah</i>	(عمرة)	<i>umrah</i>
<i>gā'ib</i>	(غائب)	<i>gaib</i>
<i>iqāmah</i>	(إقامة)	<i>ikamah</i>
<i>khātib</i>	(خطب)	<i>khatib</i>
<i>riḍā'</i>	(رضاء)	<i>rida</i>
<i>ẓālim</i> (ظالم)		<i>zalim</i>

'ain (ع Arab) pada awal suku kata menjadi *a, i, u*

<i>'ajā'ib</i>	(عجائب)	<i>ajaib</i>
<i>sa'ādah</i>	(سعادة)	<i>saadah</i>
<i>'ilm</i>	(علم)	<i>ilmu</i>
<i>qā'idah</i>	(قاعدة)	<i>kaidah</i>
<i>'uzr</i>	(عذر)	<i>uzur</i>
<i>ma'ūnah</i>	(معوثة)	<i>maunah</i>

Aa (Belanda) menjadi *a*

paal *pal*

baal *bal*

octaaf *oktaf*

B. Karya Ilmiah

1. Pengertian Karya Ilmiah

Menurut Brotowidjoyo karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan

yang baik dan benar. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa karya ilmiah berupa makalah sebagai berikut:

- a. Tulisan tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan dimuka umum dan sering disusun untuk diterbitkan.
- b. Karangan yang termasuk tugas peserta didik selama dalam pendidikan disekolah.

2. Jenis Karya Tulis Ilmiah dibidang Pendidikan

Jenis karya ilmiah:

- a. hasil penelitian: laporan penelitian (skripsi, tesis dandisertasi), buku, dan makalah.
- b. tinjauan atau usulan/gagasan sendiri: buku (bukupelajaran, diktat, modul) dan makalah.¹⁵

C. Kelebihan dan Kekurangan Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMAN 05 Kepahiang

1. Kelebihan

- a. Dapat mengetahui kesalahan apa saja yang terdapat dalam penulisan karya ilmiah peserta didik.
- b. Menambah pengetahuan tentang penulisan sesuai EBI (ejaan bahasa indonesia).
- c. Membantu siswa lebih baik lagi dalam menulis karya ilmiah.
- d. Memberikan motivasi guru dalam mengajarkan bagaimana penulisan karya ilmiah yang baik dan benar sesuai EBI (ejaan bahasa indonesia)

¹⁵<http://ati.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/51890/Karya+Ilmiah.pdf>. diakses pada 09 Februari 2021, pukul 08:36 WIB.

- e. dan sebagai upaya dalam memperbaiki dan menyempurnakan pengajaran bahasa.
- f. Dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya akan lebih baik dari sebelumnya dan akan lebih memperhatikan lagi EBInya (ejaan bahasa indonesia)

2. Kekurangan

- a. Kemungkinan akan membuat peserta didik kesulitan jika belum memahami bagaimana penulisan karya ilmiah sesuai EBI (ejaan bahasa indonesia).
- b. Peserta didik mungkin akan sulit merangkai kata-kata dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan EBI (ejaan bahasa indonesia).
- c. Peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami sistem linguistik yang digunakan.
- d. Peserta didik akan merasa kesulitan dalam menulis karya ilmiah selanjutnya karena sudah ditekankan menulis harus sesuai dengan EBInya (ejaan bahasa indonesia).
- e. Tingkat pemahamannya bisa dua kemungkinan antara peserta didik itu benar-benar paham dan sudah sesuai ejaan bahasa indonesia (EBI) atau malah peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan karena sebelumnya mereka tidak pernah menulis karya ilmiah sesuai ejaan bahasa indonesia.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar penelitian ini saling berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka dalam hal ini perlu dilakukan telaah kepustakaan berupa kajian terhadap penelitian terdahulu.

1. Penelitian ditulis oleh DewiLutfiantiKartiks, tahun 2020 dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP”.¹⁶ Penelitian ini memfokuskan pada kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada teks eksposisi. Dalam proses pengajaran bahasa di sekolah tidak terlepas dari kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh siswa, khususnya pada pembelajaran menulis. Dengan demikian, perlu diadakan sebuah penelitian berupa analisis kesalahan penggunaan ejaanterhadap hasil tulisan siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP beserta tahap dan bentuk pembedanya serta mengetahui penyebab kesalahan penggunaan.ejaan bahasa Indonesia pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang muncul pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 60 sumber data yang terdiri atas 20 sumber data kelas VIII SMP N 1 Klambu, 20 sumber data kelas VIII SMP N 2

¹⁶DewiLutfianti, Kartiks, “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP”, *jurnal skripsi, Universitas Negeri Semarang*, 2020. Diakses oktober 2020.

2. Klambu, dan 20 sumber data kelas VIII MTs YPI Klambu. Adapun pengambilan data tersebut menggunakan teknik *sampling sistematis* dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 688 jumlah kesalahan yang terdiri atas (a) kesalahan penggunaan huruf kapital sejumlah 364 kesalahan dengan presentase 53%, (b) kesalahan penulisan kata turunan sejumlah 78 kesalahan dengan presentase 11%, (c) kesalahan penulisan gabungan kata sejumlah 6 kesalahan dengan presentase 1%, (d) kesalahan penulisan kata depan sejumlah 44 kesalahan dengan presentase 7%, (e) kesalahan penulisan partikel sejumlah 2 kesalahan dengan presentase 0%, (f) kesalahan penulisan kata ganti sejumlah 3 kesalahan dengan presentase 1%, (g) kesalahan penggunaan tanda baca titik sejumlah 111 kesalahan dengan presentase 16%, (h) kesalahan penggunaan tanda baca koma sejumlah 50 kesalahan dengan presentase 7%, dan (i) kesalahan penulisan unsur serapan sejumlah 30 kesalahan dengan presentase 4%. Faktor penyebab kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia meliputi kesalahan penggunaan ejaan yang berkelanjutan, kurangnya penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), dan kurangnya contoh penulisan teks yang sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
3. Penelitian ditulis oleh Nur Endah Ariningsih dkk. Tahun 2012 dengan judul penelitiannya "Analisis Kesalahan Berbahasa

4. Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”¹⁷

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) kesalahan bahasa Indonesia dalam karangan eksposisi siswa kelas X, (2) penyebab kesalahan, dan (3) upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk meminimalkan kesalahan berbahasa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptifkualitatif dengan sampel karangan siswa SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri Kebakkramat. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang meliputi empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Simpulan penelitian ini adalah sebagaiberikut. *Pertama*, kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam karangan siswa dibagi menjadi empat kesalahan: kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf. *Kedua*, kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam karangan eksposisi siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: penguasaan bahasa siswa kurang, kurangnya contoh dari guru, pengaruh bahasa asing, kurangnya latihan menulis, dan kurangnya waktu menulis. *Ketiga*, upaya untuk mengurangi kesalahan berbahasa dalam karangan eksposisi siswa antara lain yaitu: meningkatkan penguasaan kaidah bahasa

¹⁷Nur Endah Ariningsih, dkk. “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”, Skripsi, (Universitas Sebelas Maret, 2012). Diakses oktober 2020.

5. siswa, memperbanyak latihan mengarang, menerapkan teknik koreksi yang tepat, dan melaksanakan pembelajaran menulis dengan pendekatan proses.
6. Penelitian ditulis oleh Muammar Reza Qhadafi, tahun 2018 dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu”¹⁸. Masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana bentuk-bentuk kesalahan ejaan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tertulis yang bersumber dari Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes, dokumentasi, pengamatan, dan pencatatan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesalahan-kesalahan ejaan dalam penulisan Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu, yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penggunaan kata, penggunaan kata depan, penggunaan singkatan, dan penggunaan tanda baca yaitu penggunaan titik dan penggunaan tanda tanya. Kesalahan ini disebabkan oleh faktor kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan ejaan yang baik dan benar yang mendasari pokok permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, siswa harus dibekali tatacara menulis sebuah karangan menurut kaidah-kaidah dalam ejaan yang disempurnakan.

¹⁸Muammar Reza Qhadafi, “Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu”, Skripsi, (Universitas Tadulako ,Sulawesi tengah) 2018. Diakses november 2020

7. Penelitian ditulis oleh Lilis Amaliah Rosdiana. Tahun 2020 dengan judul penelitian "Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (Ebi) Pada Karya Ilmiah Mahasiswa"¹⁹. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam karya ilmiah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti. Karyailmiah yang diambil yaitu berupa makalah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitiandeskriptif. Objek penelitian ini adalah analisis kesalahan penggunaan EBI dalam karya ilmiahmahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode simak dengan teknik lanjutancatat. Karena dalam penelitian ini berupa data tertulis, maka metode simak dilakukan dengan caramembaca seksama yang kemudian diikuti dengan teknik catat untuk mengklasifikasi data yang relevan.Data diambil dari kesalahan EBI mahasiswa di bagian latar belakang penelitian yang ditemukan padakertas mereka. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa di dalam latar belakang penelitian karya tulis mahasiswa, peneliti menemukan beberapa kesalahan penggunaan EBI di antaranya: pemakaian huruf;penulisan kata (kata dasar, kata berimbuhan, dan kata depan); dan penggunaan tanda baca.
8. Penelitian ditulis oleh Syamsul Ghufron, dkk. Tahun 2020 dengan judul penelitian "Kesalahan Ejaan dan Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Surat

¹⁹Lilis Amaliah Rosdiana,"Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (Ebi) Pada Karya Ilmiah Mahasiswa", Skripsi, (Universitas Winaya Mukti, Bandung) 2020. Diakses november 2020.

9. Izin Siswa²⁰. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan dan kesalahan penulisan kalimat dalam surat izin siswa MTs Al-Muslimun Kawistolegi. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah kesalahan ejaan dan kesalahan penulisan kalimat dalam surat izin siswa MTs Al-Muslimun Kawistolegi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, teknik simak, dan teknik catat dengan instrumen penelitian berupa soal tes perintah menulis surat izin kepada siswa dan lembar korpus data. Metode simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Dalam surat izin siswa MTs Al-Muslimun Kawistolegi terdapat kesalahan ejaan berupa kesalahan penulisan kata dasar, kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan singkatan, dan kesalahan pemakaian tanda baca titik dan koma. Kesalahan kalimat yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kalimat tidak gramatikal karena tidak adanya subjek dan predikat dan kalimat tidak hemat karena adanya kata yang tidak jelas fungsinya serta adanya dua kata yang sama maknanya sama.

Tabel 2.1.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Lutfianti, Kartiks Dewi	Sama-sama membahas tentang Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia	Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti kesalahan ejaan pada teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP

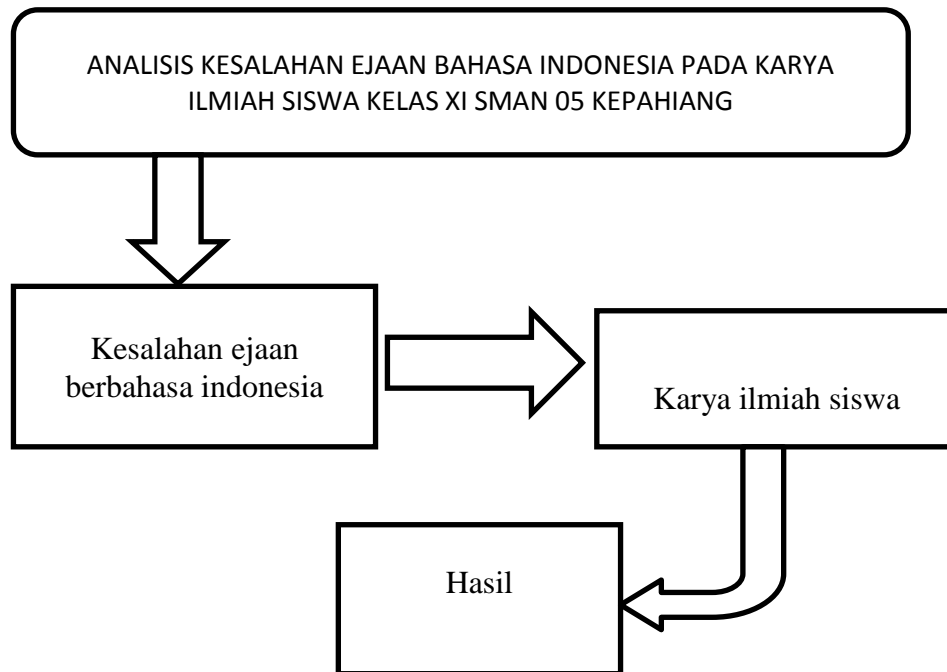
²⁰Syamsul Ghufron, dkk, "Kesalahan ejaan dan kesalahan penulisan kalimat dalam surat izin siswa", skripsi, (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya) 2020. Diakses januari 2021.

2	Nur Endah Ariningsih dkk	Sama-sama membahas tentang kesalahan berbahasa indonesia dan sama-sama di SMA	Perbedaannya pada penelitian terdahulu hanya meneliti kesalahan berbahasa indonesianya saja dan tidak meneliti EBI nya, Sedangkan penelitian ini meneliti tentang kesalahan ejaan bahasa indonesia terhadap karya ilmiah siswa SMA.
3	Muammar Reza Qhadafi	Sama-sama menganalisis kesalahan ejaan pada karya tulis siswa SMA	Penelitian terdahulu meneliti tentang kesalahan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi, Sedangkan penelitian ini meneliti tentang kesalahan ejaan bahasa indonesia terhadap karya ilmiah siswa SMA.
4	Lilis Amaliah Rosdiana	Sama-sama menganalisis kesalahan ejaan penggunaan bahasa indonesia pada karya ilmiah	Penelitian terdahulu meneliti tentang kesalahan ejaan pengguna bahasa indonesia pada karya ilmiah mahasiswa sedangkan penelitian ini meneliti tentang kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa SMA.
5	Syamsul Ghufron, dkk	Sama-sama membahas tentang kesalahan ejaan	Penelitian terdahulu membahas kesalahan ejaan dan Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Surat Izin Siswa MTs sedangkan penelitian ini meneliti tentang kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa SMA.

Dari kelima kajian penelitian terdahulu diatas perbedaannya dengan penelitian ini adalah dari segi metode yang digunakannya dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif.

E. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1.
Kerangka Berpikir



Dari gambar 2.1. menjelaskan bahwa kesalahan ejaan berbahasa indonesia siswa SMAN 05 Kepahiang masih banyak terdapat kesalahan EBI (ejaan bahasa indonesia) nya sehingga mengakibatkan siswa menuliskan karya ilmiah tersebut sering kali memasukkan kosa kata yang tidak sesuai EBI (ejaan bahasa indonesia), jadi bagi pembaca akan mengalami kesulitan dalam memahami bahasanya. Seharusnya dalam menulis karya ilmiah lebih melihat lagi bagaimana penulisan bahasa indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EBI (ejaan bahasa indonesia), dan sebaiknya guru yang menyampaikan materi pembelajaran harus menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar karena sekarang banyak ditemukan guru yang menyampaikan materi kadang terbawa-bawa bahasa daerah yang mayoritas di daerah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian. Kegiatan dalam penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuannya, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi, menurut krippendorf dalam jurnal jumul ahmad tentang desain penelitian analisis isi menjelaskan bahawa analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi

²¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 25.

atau ditiru dan sah datanya dengan memerhatikan konteksnya.²² Analisis isi merupakan analisis yang mendalam dan dapat digunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variabel yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang objektif tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada latar belakang karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 05 Kepahiang.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis selama 1 bulan, (terhitung mulai dari bulan Februari sampai Maret 2021).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 05 Kepahiang Jalan Raya Desa Talang Pito, Kecamatan Bermani Ilir. Kabupaten Kepahiang. Provinsi Bengkulu.

C. Objek dan Informasi Penelitian

Informan merupakan seseorang yang menjadi objek ataupun narasumber dari penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Secara spesifik objek penelitian yaitu informan, dan informan adalah orang-orang yang ada dilatar penelitian²³. Informan adalah seseorang yang

²²Ahmad, Jumal. "Desain penelitian analisis isi(*content analysis*)". Research gate 5.9(2018).

²³Rika, Kustina. "Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia Stkip Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh" Januari 2018.

memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut, fungsinya untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁴

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu²⁵. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling* yang tidak menggunakan *sampling* acak, tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Informan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 05 Kepahiang. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI ipa SMAN 05 Kepahiang yang berjumlah 29 orang seluruhnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah dokumentasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis.²⁶ Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ Selain itu, peneliti juga melakukan observasi untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan.

Proses pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data berupa karya ilmiah siswa kelas XI di sman 05 kepahiang. Karya ilmiah yang diambil untuk diteliti ialah 4 karya ilmiah yang ditulis oleh siswa kelas XI ipa secara berkelompok. Untuk mendapatkan data yang objektif dilakukan teknik triangulasi sumber. Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

²⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . ., hal.94.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 85.

²⁶Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian*. (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010).

²⁷Sugiyona. *Metode Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012).

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dengan mengadakan penelitian secara langsung dan dengan cara mengambil data karya ilmiah yang ditulis oleh siswa, sumber data yang digunakan adalah dokumen dan informan. Pada penelitian ini penulis akan mengambil beberapa dokumen dari SMAN 05 Kepahiang seperti profil, struktur serta tugas siswa berupa karya tulis ilmiah yang mereka telah buat.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif dilakukan dengan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Triangulasi bisa diartikan sebagai pengecekan yang didapat dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Satori dan Komariah menyatakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga nantinya ada triangulasi dari sumber/informasi, triangulasi dari teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.²⁸ Ada 3 triangulasi yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, berikut teknik keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

²⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.170.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁹

Penulis dalam penelitian ini menguji dengan kredibilitas data tentang analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 05 Kepahiang dengan cara data yang ada diminta untuk diperiksa kebenaran ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Menurut satori dan Komariah triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁰

Penulis dalam penelitian ini menguji kredibilitas data tentang analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 05 Kepahiang dengan cara menggunakan teknik yang berbeda, yaitu observasi dan dokumentasi. Dimana penulis pertama-tama melakukan observasi awal ke sekolah tempat penelitian mengenai kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah yang dilakukan siswa, lalu selanjutnya akan diperjelas dan diperkuat dengan menggunakan teknik dokumentasi.

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.274.

³⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.

3. Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Penulis memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karya ilmiah kemudian beberapa hari berikutnya penulis akan mengulang ke tempat penelitian untuk mengambil tugas siswa yang telah dibuat kemudian hari berikutnya kembali melakukan hal yang sama sampai semua data terkumpul.³¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan pada orang lain. Teknis analisis data pada penelitian ini adalah model interaktif. Dalam model ini ada tiga komponen analisa diantaranya sebagai berikut:

1. Data Reduksi

Reduksi merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dalam catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan dokumen-dokumen organisasi yang masi terkumpul menjadi satu atau disebut data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang dianggap tidak perlu akan dibuang, dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data tentang

³¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014), h. 117.

kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh dilapangan akan diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data tentang kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang.

3. Penarikan Serta Pengujian Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data, kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SMAN 05 Kepahiang

Pada awal berdiri SMA NEGERI 05 Kepahiang masih bernama SMA NEGERI 01 Bermani Ilir, karena pada saat itu SMA NEGERI 05 kepahiang masih berda dibawah naungan kabupaten kepahiang dan pada saat ini nama SMA NEGERI 01 Bermani ilir diganti dengan nama SMA NEGERI 05 kepahiang karena sudah berda dibawah naungan provinsi Bengkulu.

SMA NEGERI 05 Kepahiang merupakan sebuah sekolah menengah atas yang terdapat di salah satu kecamatan yang ada di kabupaten kepahiang yaitu kecamatan Bermani Ilir tepatnya di jalan raya talang pito, desa Talang Pito. SMA NEGERI 05 Kepahiang berdiri pada tanggal 23 maret 2003 dibawah pimpinan Bapak Makmur Jaya s.pd. dari tahun tersebut sampai sekarang sma negeri 05 telah mengalami 7 kali pergantian kepala sekolah, ketujuh kepala sekolah yakni :

- a. Makmur Jaya s.pd
- b. Wildan s.pd , MM
- c. Haryono s.pd
- d. Rafik Alwi s.pd , MM
- e. Sarmen Rafni SE , MM
- f. Andri Haryanto M.pd
- g. Syafruddin M,pd

Sekarang SMA NEGERI 05 Kepahiang berada di bawah pimpinan bapak Syafruddin M.pd yang memiliki program siswa SMA NEGERI 05 Kepahiang bebas buta baca al-Quran yang sudah diterapkan pada tahun ajaran 2019/2020.

Dari pertama didirikan hingga saat ini SMA NEGERI 05 Kepahiang mengalami banyak perkembangan, pada awal berdiri hanya terdiri dari 66 siswa dan saat ini sudah bertambah menjadi 318 siswa.

TABEL 4.1
PROFIL SEKOLAH DAN DENAH SEKOLAH

No	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMA N 05 Kepahiang
2	NPSN	10702286
3	Jenjang Pendidikan	SMA
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Raya Talang Pito
6	Rt/Rw	-/-
7	Kode Pos	39374
8	Kelurahan	Talang Pito
9	Kecamatan	Kec. Bermani Ilir
10	Kabupaten/ Kota	Kab. Kepahiang
11	Provinsi	Bengkulu
12	Negara	Indonesia
13	Posisi Geografis	-3. 7084 102. 7055

2. Visi dan Misi SMAN 05 Kepahiang

a. Visi Sekolah

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Adapun visi SMA Negeri 5 Kepahiang :

Sekolah yang berkualitas, berprestasi, dan berkarakter berdasarkan kebersamaan yang kompetitif.

b. Misi Sekolah

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut di atas, Misi SMA Negeri 5 Kepahiang adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan program peningkatan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
3. Melaksanakan system pembelajaran yang bersifat interaktif, inspiratif, dan berbasis ICT
4. Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual siswa yang kreatif, inovatif, dan kompetitif.
5. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, kerjasama sehingga terbentuk insan yang berkarakter.
6. Menumbuhkanbudayagemarmembacadengan program literasi yang didukung oleh perpustakaan dan sumberbelajarsesuidengan SNP.
7. Membentuk pesertadidik menjadi lulusan yang kompetitif, unggul sehingga mampu memasuki Perguruan Tinggi Negeri serta berwawasan global.
8. Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu kepada Standar Manajemen Mutu dan 8 Standar Nasional Pendidikan.
9. Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah.

10. Memberikan layanan prima kepada warga sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya.
11. Melaksanakan program kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat, alumni, intitusi pendidikan, dan aparat pemerintahan.
12. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, rindang, sehat dan menyenangkan.

3. Profil Guru

Ada 27 guru dan 11 tenaga administrasi jumlah seluruhnya 38 orang yang dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

No	Nama	Jenis/status
1	Syafroddin, M.Pd	Kepala sekolah/ PNS
2	Anto Edison, S.Pd	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan/ PNS
3	Ikwan Khairi, S.Sos	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum/ PNS
4	Eka Puspa Reni,S.Pd, M.Pd	Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana/ PNS
5	Eka Darmiana, S.Pd	Wakil kepala sekolah bidang HUMAS/ PNS
6	Indra Sugiarsah	Kepala TU/ honorer
7	Farida Yanti, S.Pd	Kepala perpustakaan/ PNS
8	Narikayuni, S.Pd	Kepala laboratorium/ PNS
9	Wahyu Listiana, S.Pd	Pembina osis/ PNS
10	Nopi Andesta, S. Pd	Pembina osis/ honorer
11	Yulia Ningsih, S.Pd	Staf kurikulum/ PNS
12	Widia Propika .S, S.Pd	Staf koordinator BP/honorer
13	Heli Maryanti, S.Pd	Staf kurikulum/ honorer
14	Meliyanti, S.Pd	Staf kesiswaan/honorer
15	Yuniasari, S.Pd	Guru/PNS
16	Zerli Zovalen, S.Kom	Guru/honorer
17	Rici Aldona F, S.Pd	Guru/ honorer
18	Surnellys, S.Pd	Guru/ PNS
19	Mariska, S.Pd	Guru/ PNS
20	M. Joni, S.Pd	Guru/ honorer

21	Jon Hardi, S.Pd	Guru/ PNS
22	Baida Astuti, S.Pd I	Guru/ honorer
23	Meta Anggraeni, S.Pd	Guru/ honorer
24	Lubis Fernandes, S.Pd	Guru/ honorer
25	Pina Asmara, S.Pd	Guru/ honorer
26	Peno Saputra, S.Pd	Guru/ honorer
27	Vifta Natalia, S.Pd	Guru/ honorer
28	Resi Reka Wijaya, S.Pd	Guru/ honorer
29	Dwipa Aprisandy, S.Pd	Guru/ honorer
30	Taupikurrohman	Staf TU/ PNS
31	Eda Kurnia, A.Md.Tp	Staf TU/ honorer
32	Dodi Sugianto	Staf TU/ honorer
33	Mindaryati, SE	Staf TU/ tenaga kontrak
34	Julian Mustopa, A.Md.Tp	Staf TU/ tenaga kontrak
35	Eli Yustri Nengsih, A.Md.Tp	Staf TU/ honorer
36	Rebo Nando	Keamanan sekolah
37	Marwi	Penjaga sekolah
38	Zahirul	Tukang kebun

4. Jumlah Siswa SMAN 05 Kepahiang

Jumlah keseluruhan siswa-siswi SMAN 05 Kepahiang adalah 318 orang dengan rincian sebagai berikut dalam tabel:

Tabel 4.3

No	Jumlah laki-laki	Jumlah perempuan	Jumlah keseluruhan
1	139	179	318

5. Sarana dan Prasarana SMAN 05 Kepahiang

Fasilitas SMAN 05 Kepahiang yang beralamat di JL. Raya Talang Pito Kelurahan Talang Pito Kecamatan Bermani Iliar Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Letaknya strategis dengan rumah warga dan jalan raya dengan batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.4

a	Sebelah timur sekolah	Rumah warga
b	Sebelah barat sekolah	Perbatasan dengan polsek
c	Sebelah selatan sekolah	Jalan raya
d	Sebelah utara sekolah	Hutan

Adapun perincian jumlah bangunan SMAN 05 Kepahiang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

1	Ruang kelas	11
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang alat olah raga	1
7	Wc guru	2
8	Wc siswa	2
9	Kantin	4
10	Musolah	1
11	Lapangan olah raga	2
12	Tempat parkir	2
13	Panggung budaya	1
14	Ruang BP	1
15	Ruang laboratorium	3

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa karya ilmiah yang terdapat kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam makalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 05 Kepahiang. Kesalahan ejaan ini merupakan suatu makalah siswa-siswi yang berupa tugas siswa. Data yang dianalisis berupa kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 05 Kepahiang. Penelitian ini hanya terfokus pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 05 Kepahiang.

Alasan penulis memilih tempat penelitian tersebut karena masih banyak siswa yang melakukan kesalahan ejaan bahasa Indonesia (EBI) dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Penggunaan tata bahasa yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku dapat dikategorikan sebagai kesalahan berbahasa, karena tidak mengindahkan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku dan penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan melakukan penelitian berupa dokumentasi tugas siswa berupa karya ilmiah. Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu tentang bagaimana dalam penulisan yang sesuai dengan PUEBI. Hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) terbukti sangatlah banyak kekeliruan yang terjadi dalam penulisan karya ilmiah tersebut, temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan siswa tentang tata cara penulisan sebuah karya ilmiah yang baik dan benar dan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia masih sangat kurang. Kesalahan yang sering dilakukan siswa SMAN 05 Kepahiang adalah pada penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, penetapan tanda baca, penetapan kata depan dan gabungan kata. Materi tentang penulisan karya ilmiah juga belum dipahami oleh siswa dengan baik, kesalahan yang paling sering dilakukan siswa kelas XI ipa SMAN 05 Kepahiang adalah dalam penulisan huruf kapital, karena hampir di semua

makalah penulisan huruf kapitalnya masih banyak kekeliruan yang seharusnya digunakan di awal kalimat tapi digunakan ditengah-tengah kalimat.

Penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan siswa dalam penulisan sebuah karya ilmiah adalah karena siswa belum memahami bagaimana cara penulisan sebuah karya ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI sehingga siswa tidak teliti dalam menulis karya ilmiah dan tanpa menggunakan panduan yang ada.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka selanjutnya adalah pembahasan dari temuan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan data-data yang diperoleh tentang kesalahan ejaan bahasa indonesia dalam karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang cukup banyak, maka tidak semua jenis kesalahan yang ditemukan dijelaskan disini. penulis hanya menjelaskan beberapa kesalahan ejaan bahasa indonesia sebagai contoh. Berikut ini beberapa hasil temuan kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI ipa SMA Negeri 05 Kepahiang.

1. Kesalahan Pemakaian Huruf

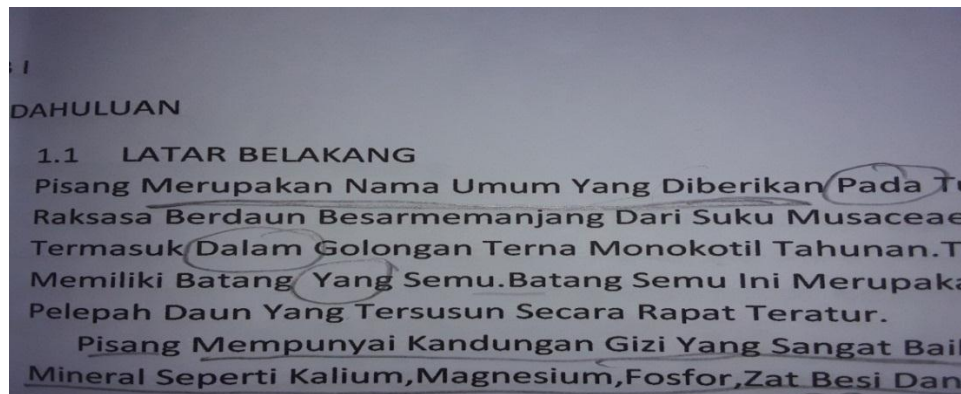
Ejaan adalah keseluruhan peraturan tentang pedoman melambangkan bunyi-bunyi ujaran, menepatkan huruf kapital dan non kapital, menempatkan tanda-tanda baca, memotong suku kata serta menggabungkan kata-kata. Hasil penelitian yang akan disajikan adalah berupa kesalahan penulisan ejaan bahasa indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang.

Dari beberapa kesalahan yang penulis temukan disini penulis hanya membatasinya sesuai dengan batasan masalah yang penulis paparkan yaitu pada kesalahan penulisan huruf kapital, dan kesalahan penulisan huruf miring.

a. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama untuk mengawali sebuah kalimat, huruf pertama petikan langsung, huruf pertama yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, huruf pertama nama gelar kehormatan dan keturunan, huruf pertama unsur nama jabatan, dan huruf pertama nama bangsa dan bahasa.

Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan bentuk kesalahan ejaan dalam penulisan huruf kapital pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang, yaitu huruf kapital yang seharusnya dipakai sebagai huruf pertama diawal kalimat akan tetapi digunakan di tengah kalimat sehingga terjadi kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada huruf kapital. hal ini perlu diperbaiki agar tidak terulang lagi kesalahan yang sama. dari analisis data yang dilakukan, penulis menemukan banyak kesalahan pada huruf kapital.



Data 4.1

Pada data 4.1 terlihat bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia, yaitu penulis menggunakan huruf kapital ditengah-tengah kalimat. seharusnya, huruf kapital harus dipakai pada awal kalimat saja karena aturan penulisan ini sudah di standarisasikan. Jadi, jika penulis tidak mengikuti aturan pada penulisan ejaan yang benar atau sesuai dengan PUEBI maka dapat dikatakan sebagai bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia.

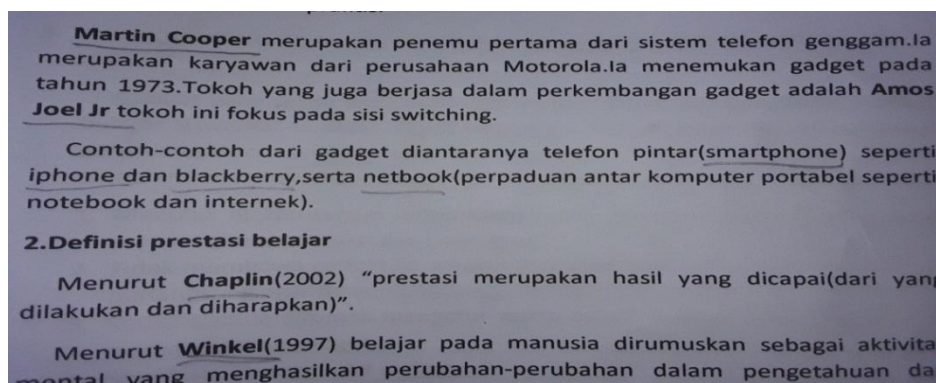
Pada data 4.1 terlihat jelas pada awal kalimat penulisan kata “Merupakan Nama Umum Yang Diberikan Pada Tumbuhan Terna Raksasa Berdaun Besar Memanjang Dari Suku Musaceae” penulis menggunakan huruf kapital disetiap awal kata ditengah kalimat. seharusnya, penulisan yang benar, yaitu huruf kedua dan seterusnya menggunakan huruf non kapital, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat saja. Jadi, penulisan kata “Merupakan Nama Umum Yang Diberikan Pada Tumbuhan Terna Raksasa Berdaun Besar Memanjang Dari Suku Musaceae” yang benar ketika berada di tengah kalimat, yaitu “merupakan nama umum yang diberikan pada tumbuhan

terna raksasa berdaun besar memanjang dari suku musaceae” bukan “Merupakan Nama Umum Yang Diberikan Pada Tumbuhan Terna Raksasa Berdaun Besar Memanjang Dari Suku Musaceae”.

b. Kesalahan Penulisan Huruf Miring

Pemakaian huruf miring memiliki tiga kegunaan yaitu, untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan, menegaskan, atau mengkhususkan huruf, kata, kelompok kata.

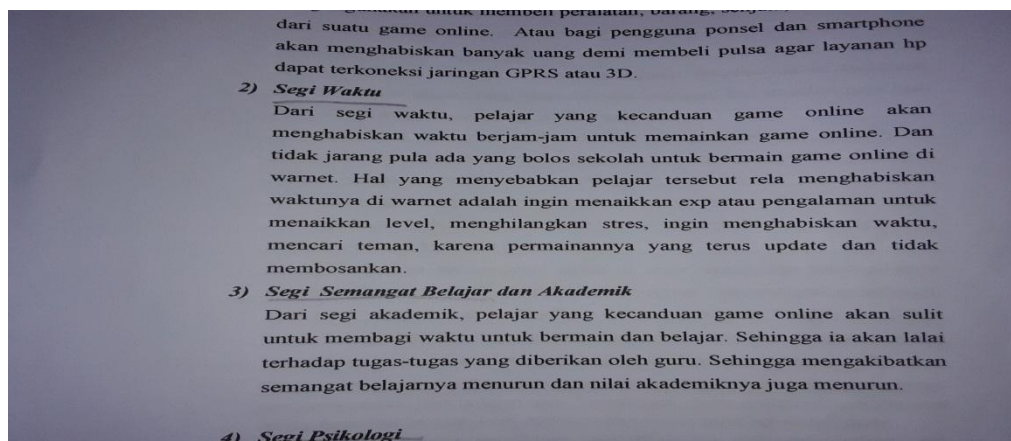
Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan bentuk kesalahan ejaan berupa kesalahan pada penulisan huruf miring dalam kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 05 Kepahiang. Kelompok kata yang seharusnya dituliskan dengan huruf miring tidak digunakan dengan semestinya. Hal ini terjadi akibat ketidaktelitian dalam menuliskan suatu karya ilmiah siswa atau kurangnya pemahaman tentang penulisan huruf miring yang tepat. Salah satu contoh kesalahan yang dilakukan penulis pada penulisan huruf miring, yaitu penulisan huruf miring pada bahasa asing.



Data 4.2

Dari data 4.2 terlihat bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia, yaitu penulis tidak menggunakan huruf miring pada penulisan bahasa asing. Ada aturan yang mengatur kapan huruf miring harus digunakan dan tidak boleh digunakan. Huruf miring digunakan untuk penulisan judul buku, mengkhususkan huruf, dan menuliskan ungkapan bahasa asing.

Pada data 4.2 penulis tidak menggunakan huruf miring pada penulisan bahasa asing. Hal ini termasuk kesalahan bahasa Indonesia karena ada aturan pemakaian huruf miring pada penulisan bahasa asing. Seharusnya menggunakan huruf miring pada kata “*gadget, smartphone, iphon, dan blackberry* serta *netbook*” jadi, penulisan yang benar adalah “*gadget, smartphone, iphon, dan blackberry* serta *netbook*”.



Data 4.3

Pada data 4.3 terlihat kesalahan ejaan bahasa Indonesia, yaitu penulis menggunakan huruf miring pada sub judul yang seharusnya tidak menggunakan huruf miring. Seharusnya kelompok kata yang seharusnya tidak menggunakan huruf miring kecuali yang telah

disesuaikan ejaannya. Jadi, jika penulis tidak mengikuti aturan pada penulisan ejaan yang benar atau sesuai dengan PUEBI maka dapat dikatakan sebagai kesalahan berbaasa.

Pada data 4.3 terlihat adanya ungkapan pada sub judul berupa penulisan kata "*segi keuangan*", "*segi waktu*", "*segi semangat belajar dan akademik*" yang merupakan ungkapan Indonesia. Pada kata-kata tersebut penulis menggunakan huruf miring, padahal dalam PUEBI telah dijelaskan bahwa penggunaan huruf miring pada ungkapan asing saja sedangkan pada penulisan bahasa Indonesia tidak perlu dimiringkan. Jika penulis tidak mengikuti aturan pada penulisan ejaan yang benar dan sesuai dengan PUEBI maka dapat dikatakan sebagai bentuk kesalahan berbahasa.

Penulisan yang benar pada ungkapan asing diatas seharusnya adalah "*segi keuangan*", "*segi waktu*", "*segi semangat belajar dan akademik*" bukan "*segi keuangan*", "*segi waktu*", "*segi semangat belajar dan akademik*" karena kata tersebut bukan merupakan bagian dari ungkapan asing dan tidak harus ditulis dengan menggunakan huruf miring.

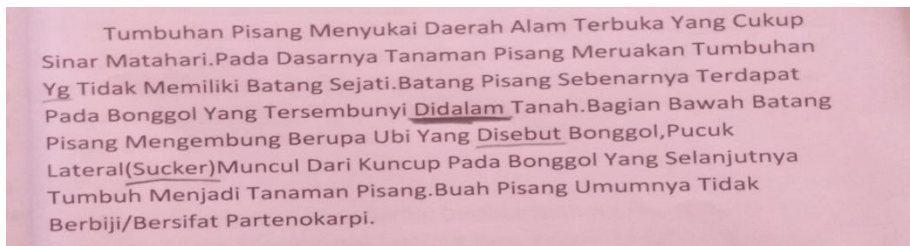
2. Kesalahan Penulisan Kata

Kata merupakan unit bahasa yang mengandung arti dan terdiri dari satu atau lebih. Umumnya terdiri dari akar kata tanpa atau dengan beberapa afiks. Kata adalah dasar dari kata atau atas dasar pengalaman pengulangan bentuk semua atau bagian dari senyawa sementara adalah

kombinasi dari beberapa kata-kata dasar yang berbeda untuk membentuk makna baru.

Dalam hal menulis mungkin kesalahan penulisan adalah hal yang wajar. Apabila jika sebagai penulis pemula entah dari tanda baca, typo atau kesalahan tanda sambung. Namun jika kesalahan kecil dilakukan berulang-ulang maka akan jadi bumerang bagi penulis. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil data tentang kesalahan dalam penempatan kata depan.

a. Kesalahan Penulisan Kata Depan



Data 4.4

Pada data 4.4 peneliti menemukan bentuk kesalahan penulisan kata depan. Kata depan seperti di, ke, dan dari, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Kata “ batang pisang sebenarnya terdapat pada bonggol yang tersembunyi didalam tanah” pada data di atas seharusnya di pisah, seharusnya kata yang lebih tepat digunakan, yaitu “batang pisang sebenarnya terdapat pada bonggol yang tersembunyi di dalam tanah” karena lebih tepat pemakaiannya dalam kalimat tersebut. Jadi penulis harus dapat memilih kata yang lebih tepat digunakan agar kesalahan dalam penulisan kata berimbuhan yang kurang atau tidak tepat dapat dihindarkan.

3. Kesalahan Dalam Penetapan Tanda Baca

Tanda baca adalah salah satu unsur penting dalam kalimat, dalam satu kalimat tanda baca memberikan arahan intonasi maupun penggalan yang tepat, dapat berakibat kesalahan pemahaman. Pembaca atau lawan bicara bisa tidak mengerti maksud kita bahkan lebih fatal apabila pembaca salah mengartikan maksud sebuah kalimat menjadi maksud lain yang bertentangan. Tanda baca merupakan suatu hal yang sangat akrab di perguruan tinggi, hal tersebut masih akrab di telinga.

Penggunaan tanda baca memang memiliki peran yang penting di dalam mencapai efektivitas penulisan. Pemakaian dan penetapan tanda baca secara baik dan tepat mengindikasikan penguasaan bahasa yang baik. Tanda baca merupakan tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titi, koma, titik dua, dan sebagainya) tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika tulisan tanpa tanda baca, pasti tulisan tersebut membingungkan pembaca.

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap karangan siswa-siswi kelas XI ipa SMA Negeri 05 Kepahiang, masih terdapat beberapa kesalahan yang terjadi dalam penggunaan tanda baca. Adapun kesalahan-kesalahan yang ditemukan yaitu tanda titik, dan tanda koma sedangkan tanda baca selain tanda baca tersebut tidak ditemukan kesalahan di karangan siswa yang penulis teliti. Berikut kesalahan-kesalahan yang peneliti temukan.

a. Kesalahan Pemakaian Tanda Koma (,)

2.Saran

Isi Yang Terkandung Dalam Karya Ilmiah Ini Bukan Semata-Mata Pemikiran Dari Penulis, Melainkan Penulis Mengambil Dari Berbagai Macam Referensi Lalu Penulis Rangkum Untuk Menyelesaikan Tugas Ini Dalam Penulisan Karya Ilmiah Ini Penulis Menyadari Masih Sangat Banyak Kekurangannya Baik Dari Segi Penulisan, Bahasa. Maka Dari Itu Penulis Sangat Mengharapkan Kritik Dan Saran Dari Pembaca Untuk Mendorong Penulis Dalam Pembuatan Tugas Selanjutnya Menjadi Lebih Baik Lagi.

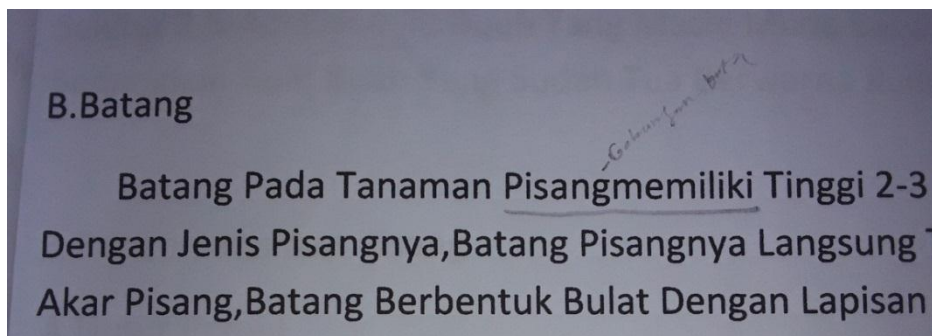
Data 4.5

Pada data 4.5 tanda koma (,) dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, misahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat yang setara berikutnya yang didahului oleh kata *seperti* dan *melainkan*, untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimatnya dan lain-lain. Terlihat tidak ada penggunaan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat pada awal kalimat. Padahal dalam aturan pemakaian tanda koma ditegaskan penggunaan tanda koma pada ungkapan tanda koma pada penghubung antar kalimat.

Pada data tersebut terlihat setelah penggunaan kata penulis tidak membubuhkan tanda koma, terlihat pada penulisan “maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk mendorong penulis dalam pembuatan tugas selanjutnya menjadi baik lagi” di kalimat tersebut penulis tidak membubuhkan tanda koma pada unsur tersebut, sehingga penulisan tersebut dapat dikatakan kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Penulisan tersebut seharusnya “maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk mendorong penulis dalam pembuatan tugas selanjutnya menjadi baik lagi” begitu pula dengan

kalimat sebelumnya yaitu “dari segi penulisan, bahasa.” Seharusnya kalimat tersebut jangan menggunakan tanda koma di kata penulisan, bahasa sebaiknya menggunakan kata dan “penulisan dan bahasa” baru diakhiri tanda titik.

4. Kesalan Penetapan Gabungan Kata



Data 4.6

Pada data 4.6 Terlihat pada kalimat “pisang memiliki” pada kalimat tersebut seharusnya dipisah karena kata “pisang memiliki” merupakan subjek dan predikat dan seharusnya ditulis terpisah seperti “pisang memiliki”

Penulis merasa harus lebih meningkatkan kedisiplinan dalam penulisan makalah terutama mengenai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). siswa masih sering lupa untuk berpedoman pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam membuat makalah sehingga kesalahan-kesalahan tersebut tidak bisa dihindari dan jumlahnya masih sangat banyak. Untuk lebih jelas amati tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Identifikasi Kesalahan Ejaan dalam Karya Ilmiah

No	Data	Penulisan Ejaan Yang Tidak Sesuai	Penulisan Ejaan Yang Sesuai
1	Data 4.1 kesalahan penulisan huruf kapital	Terlihat jelas pada awal kalimat penulisan kata “Merupakan Nama Umum Yang Diberikan Pada Tumbuhan Terna Raksasa Berdaun Besar Memanjang Dari Suku Musaceae” penulis menggunakan huruf kapital disetiap awal kata di tengah kalimat.	seharusnya, penulisan yang benar, yaitu huruf kedua dan seterusnya menggunakan huruf non kapital, huruf kapital hanya digunakan diawal kalimat saja. Jadi, penulisan kata “Merupakan Nama Umum Yang Diberikan Pada Tumbuhan Terna Raksasa Berdaun Besar Memanjang Dari Suku Musaceae” yang benar ketika berada di tengah kalimat, yaitu “merupakan nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna raksasa berdaun besar memanjang dari suku musaceae”
2	Data 4.2 kesalahan penulisan huruf miring	Penulis tidak menggunakan huruf miring pada penulisan bahasa asing. Hal ini termasuk kesalahan bahasa Indonesia karena ada aturan pemakaian huruf miring pada penulisan bahasa asing. Seharusnya menggunakan huruf miring pada kata “gadget, smartphone, iphon, dan blackberry serta netbook”	penulisan yang benar adalah “ <i>gadget, smartphone, iphon, dan blackberry</i> serta <i>netbook</i> ”.

3	Data 4.3 kesalahan penulisan huruf miring	terlihat adanya ungkapan pada sub judul berupa penulisan kata “ <i>segi keuangan</i> ”, “ <i>segi waktu</i> ”, “ <i>segi semangat belajar dan akademik</i> ” yang merupakan ungkapan Indonesia. Pada kata-kata tersebut penulis menggunakan huruf miring, padahal dalam PUEBI telah dijelaskan bahwa penggunaan huruf miring pada ungkapan asing saja sedangkan pada penulisan bahasa Indonesia tidak perlu dimiringkan.	Penulisan yang benar pada ungkapan asing diatas seharusnya adalah “segi keuangan”, “segi waktu”, “segi semangat belajar dan akademik”
4	Data 4.4 penulisan kata depan	Kata “ batang pisang sebenarnya terdapat pada bonggol yang tersembunyi <u>didalam</u> tanah”	seharusnya di pisah, seharusnya kata yang lebih tepat digunakan, yaitu “batang pisang sebenarnya terdapat pada bonggol yang tersembunyi <u>di dalam</u> tanah” karena lebih tepat pemakaiannya dalam kalimat tersebut
5	Data 4.5 pemakaian tanda koma	terlihat pada penulisan “maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk mendorong penulis dalam pembuatan tugas selanjutnya menjadi baik lagi” di kalimat tersebut penulis tidak membubuhkan tanda koma pada unsur tersebut, sehingga penulisan tersebut dapat dikatakan kesalahan ejaan bahasa Indonesia.	Penulisan tersebut seharusnya “maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk mendorong penulis dalam pembuatan tugas selanjutnya menjadi baik lagi” .

6	Data 4.6 kesalahan an peneta an gabung an kata	Terlihat pada kalimat “pisangmemiliki” pada kalimat tersebut seharusnya dipisah karena kata “pisangmemiliki” merupakan subjek dan predikat.	Seharusnya ditulis “ pisang memiliki”.
----------	--	---	--

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan yang terjadi pada karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 05 Kepahiang terdiri atas 5 bentuk kesalahan diantaranya:

1. penulisan huruf kapital yang seharusnya hanya digunakan untuk kata diawal kalimat namun pada karya ilmiah siswa kelas XI banyak terdapat kesalahan penulisan huruf kapital misalnya huruf kapital digunakan ditengah kalimat yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital,
2. penulisan kata yang dicetak miring pada karya ilmiah siswa kelas XI yang seharusnya kata yang dicetak miring digunakan untuk kalimat bahasa asing dan nama ilmiah atau yang memang seharusnya dimiringkan namun pada karya ilmiah siswa banyak terdapat kesalahan penulisan huruf miring misalnya seperti kalimat bahasa asing yang seharusnya dimiringkan namun pada karya ilmiah siswa tidak dimiringkan dan penulisan yang seharusnya tidak dimiringka tapi dimiringkan,
3. kesalahan dalam penulisan kata depan seperti kata “didalam” yang seharusnya di pisah karena kata di dalam tidak dapat dirubah menjadi kalimat aktif,
4. penulisan tanda baca koma yang dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya namun pada karya ilmiah siswa

tidak membubuhkan tanda koma pada unsur yang seharusnya diberi tanda koma untuk memisahkan antara kalimat yang satu dan yang berikutnya, dan

5. kesalahan dalam penetapan gabungan kata dimana pada karya ilmiah siswa menggabungkan kata yang tidak memiliki unsur penggabungan seperti pada kalimat “pisangmemiliki” seharusnya dipisah karena kalimat tersebut adalah subjek dan predikat dan dalam penulisan seharusnya ditulis terpisah, penulis menemukan kurang lebih 70% kesalahan yang terjadi dalam penulisan karya ilmiah berupa makalah siswa SMAN 05 Kepahiang tersebut. Berdasarkan bentuk kesalahan diatas yang paling mendominasi yaitu penggunaan huruf kapital.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Pentingnya pembiasaan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap siswa agar siswa dapat dengan mudah menerapkan kaidah bahasa Indonesia sesuai EBI, khususnya dalam kegiatan menulis.
2. Penerapan model pembelajaran, media pembelajaran, dan contoh penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah di lingkungan sekolah untuk meminimalisir munculnya kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. 2018. “Desain penelitian analisis isi(*content analysis*)”. Research gate 5.9. (<https://www.researchgate.net/profile/jumalahmad>). Diakses januari 2021. Pukul 14:11 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2010.*Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT. Rineka Cipta. (<https://a-research.upi.edu>, diakses januari 2021).
- Ariningsih, Nur Endah, dkk. 2012. “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”, Skripsi, (Universitas Sebelas Maret, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id>). Diakses oktober 2020.
- Ayudia, A., Suryanto, E., & Waluyo, B. (2017). Analisis kesalahan penggunaan bahasa indonesia dalam laporan hasil observasi pada siswa smp. *BASASTRA*, 4(1). (https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9972. Diakses Februari 2021).
- Badan pengembangan dan pembinaan bahasa kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2016. *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (edisi ke empat)*. Jalan daksinapati barat IV rawamangun, jakarta 13220. Badan pengembangan dan pembinaan bahasa.
- Dewi, A. P. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Surakarta. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/82485/>. Diakses Januari 2021).
- Fajarya Nurul. Umar Azhar. “Analisis kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan narasi siswa kelas x sma swasta taman siswa binjai tahun pembelajaran

2016/2017". *Jurnal Skripsi Bahasa dan Sastra*.
(<https://jurnal.unimed.ac.id>, Diakses pada tanggal 11 November 2020).

Ghufron Syamsul, dkk. 2020. "Kesalahan ejaan dan kesalahan penulisan kalimat dalam surat izin siswa". Skripsi, (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya).
(<https://ejournal.bsi.ac.id>, Diakses januari 2021).

<http://ati.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/51890/Karya+Ilmiah.pdf>. diakses
pada 09 Februari 2021, pukul 08:36 WIB.

Humaira Hera Wahdan & Faizal Arvianto. "Bahasa Indonesia untuk Umum", Medan Sumatera Utara, Harapan Cerdas Jalan Mustofa. no. 125 A. (
<https://osf.io/preprints/inarxiv/zw7ne/download>. Diakses oktober 2020).

Kumala, Tikah. 2018. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia(PUEBI)*.
Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KTD). C-klik Media.

Lutfianti Dewi.Kartiks. 2020."Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP".
Jurnal Skripsi Universitas Negeri Semarang.(<https://lib.unnes.ac.id/38644/>.
Diakses pada tanggal 15 November 2020).

Oktaviani Feny. Rohmadi Muhammad. Purwadi. 2018."Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas x Mipa (studi kasus di sma negeri 4 surakarta)". *Basastra Jurnal Sastra, Bahasa, dan Pengajarannya*. (Universitas Sebelas Maret. vol. 6, no. 1,(<https://jurnal.fkip.uns.ac.id>.) Diakses pada tanggal 10 November 2020.

Qhadafi Muammar Reza. 2018."Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu".*Jurnal Bahasa dan Sastra*.vol. 3 no. 4.

(<https://core.ac.uk/download/pdf/289713947.pdf>. Diakses pada tanggal 11 November 2020).

Rosdiana Lilis Amaliah. 2020. “Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Karya Ilmiah mahasiswa”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. vol. 5 no. (<https://bahteraIndonesia.unwir.ac.id/index.php/bl/article/view/58>. Diakses pada tanggal 20 November 2020).

Sari, D. R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 2(1), 25-31. (<https://ejurnalunsam.id/index.php/JSsB/article/view/1619>. Diakses Januari 2021).

Satori, Djam’an, Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sudarsih, Nining. 2015, “Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Surat Dinas Di Kantor Kecamatan Ngapal Kabupaten Sragen”. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses Januari 2021.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawatay, S. 2017, “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kharisma Makassar”. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, Vol.10 No.1. (<https://conf.unm.ac.id/retorika/article/view/4617>). Diakses Januari 2021.

Supriadin, S. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan*

Pendidikan), 4(4). (<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1594>). Diakses November 2020).

TikaFebi, Astuti, Munaris Munaris, dan Sumarti Sumarti. 2018. “Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Karya Ilmiah Kelas XI IPA SMAS Immanuel Bandar Lampung”. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)* Vol.6 No.2.(<http://digilib.unila.ac.id/eprint/54608>). Diakses januari 2021.

Winata, N. T. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Media Massa Daring (Detikcom). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). (<https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/52>). Diakses Januari 2021).

Yusinta, Noviandari.2015. “Analisis Kesalahan Ejaanpada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasadan Sastra Indonesia”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://eprints.uny.ac.id/19506/1/SINTA%20SKRIPSI%2007201244061.pdf>). Diakses Jnuari 2021).